

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh antara variabel bebas, yaitu motivasi mengajar guru, terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui instrumen terstandar, dan hasilnya dianalisis menggunakan teknik statistik.

Pemilihan metode survei didasarkan pada kemampuannya dalam menjangkau data dari responden dalam jumlah tertentu pada satu waktu, melalui penggunaan angket (kuesioner) tertutup yang telah disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel penelitian. Metode ini efektif untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap motivasi guru dalam mengajar serta hubungannya dengan pencapaian hasil belajar mereka.

Adapun karakteristik desain survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bersifat cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan satu kali dalam satu periode waktu tertentu.
2. Menyasar populasi terbatas, yaitu siswa kelas VIII B SMP Negeri 45 Semarang Tahun Ajaran 2025/2026, yang dipilih secara purposif sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Berfokus pada pengumpulan data kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel secara statistik.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana motivasi guru dalam mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara objektif, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 45 Semarang, yang beralamat lengkap di Jalan Rejomulyo I No. 12, Kelurahan Wates, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B Tahun Ajaran 2025/2026, karena kelas ini dianggap representatif untuk mengukur variabel motivasi mengajar guru dan prestasi belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2025 sampai dengan 5 Oktober 2025, melibatkan beberapa tahapan berikut:

1. Persiapan instrumen: penyusunan angket, validasi instrumen, dan koordinasi dengan pihak sekolah serta dosen pembimbing.
2. Pelaksanaan pengumpulan data: penyebaran angket kepada siswa dan dokumentasi nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pengolahan dan analisis data: meliputi penginputan data, uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis (regresi linier sederhana dan uji t).

Pemilihan lokasi dan rentang waktu ini disesuaikan dengan jadwal akademik sekolah untuk memastikan kelancaran pengumpulan data dan validitas hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 45 Semarang yang berjumlah 96 siswa. Populasi ini dipilih karena berada pada jenjang pendidikan yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B sebanyak 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan kelas VIII B sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki karakteristik yang representatif dan relevan dengan variabel yang diteliti, seperti partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, ketersediaan data prestasi belajar, serta keterlibatan guru dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, pemilihan sampel dilakukan secara selektif agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang dibutuhkan untuk menguji pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode utama, yaitu angket (kuesioner) tertutup untuk mengukur variabel X (Motivasi Mengajar Guru) dan dokumentasi ulangan harian untuk mengukur variabel Y (Prestasi Belajar Siswa).

Metode angket dipilih untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap motivasi guru dalam mengajar, sedangkan metode dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan data nilai prestasi belajar siswa dari sumber resmi sekolah.

1. Variabel X: Motivasi Mengajar Guru

a. Metode Pengumpulan Data

Data motivasi mengajar guru dikumpulkan melalui angket (kuesioner) tertutup yang disusun dengan skala Likert 5 poin, dengan kategori: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Angket ini diberikan kepada siswa kelas VIII B SMP Negeri 45 Semarang untuk menilai sejauh mana guru menunjukkan motivasi dalam mengajar.

Adapun karakteristik angket adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan skala Likert 5 poin dengan pilihan jawaban dari Sangat Setuju (5) hingga Sangat Tidak Setuju (1).
- 2) Setiap butir pernyataan bersifat tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.
- 3) Hasil jawaban angket berupa skor numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengetahui kecenderungan dan hubungan antarvariabel.
- 4) Angket disusun berdasarkan indikator operasional motivasi mengajar guru untuk memastikan validitas isi (content validity).

Melalui teknik pengumpulan data dengan angket ini, peneliti dapat memperoleh data kuantitatif yang relevan dan siap diolah menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai.

b. Definisi Konseptual

Motivasi mengajar guru adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat, kedisiplinan, serta tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar, sehingga berdampak positif pada proses dan hasil pembelajaran. Motivasi tersebut mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, memiliki antusiasme dalam menyampaikan materi, serta memberikan perhatian terhadap kebutuhan belajar siswa. Selain itu, motivasi mengajar dapat mendorong guru untuk terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru yang memiliki motivasi mengajar yang baik juga cenderung memiliki kemauan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan.

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, motivasi mengajar guru diukur melalui lima indikator utama;

- 1) Antusiasme dalam mengajar
- 2) Inovasi dalam pembelajaran
- 3) Perhatian terhadap siswa
- 4) Kedisiplinan dalam menjalankan tugas
- 5) Kemauan untuk mengembangkan diri

Setiap indikator dijabarkan ke dalam empat butir pernyataan, sehingga total terdapat 20 butir pernyataan dalam angket.

d. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Antusiasme mengajar	4
2	Inovasi pembelajaran	4
3	Perhatian terhadap siswa	4
4	Kedisiplinan	4
5	Kemauan mengembangkan diri	4
	Total	20

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menjamin kualitas instrumen angket dalam mengukur variabel motivasi mengajar guru, dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan validitas butir (item validity) melalui teknik korelasi Pearson Product Moment antara skor butir dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka butir dinyatakan valid.
- b) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir dinyatakan tidak valid dan dipertimbangkan untuk direvisi atau dihilangkan.

Pengujian validitas ini dilakukan pada tahap uji coba (try out) angket kepada responden di luar sampel penelitian utama, dengan jumlah minimal 20 siswa yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel utama.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen. Pengujian dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach menggunakan aplikasi SPSS. Kriteria reliabilitas:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan kurang reliabel dan perlu diperbaiki.

Dengan dilaksanakannya uji validitas dan reliabilitas ini, diharapkan instrumen angket yang digunakan benar-benar sahih dan konsisten dalam mengukur motivasi mengajar guru.

2. Variabel Y: Prestasi Belajar Siswa

a. Metode Pengumpulan Data

Data prestasi belajar siswa diperoleh melalui teknik dokumentasi, khususnya dari nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester genap kelas VIII B SMP Negeri 45 Semarang. Data ini diambil dari dokumen resmi sekolah, khususnya rekapitulasi nilai ulangan harian yang digunakan sebagai evaluasi formatif.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran, yang tercermin dalam bentuk nilai akademik. Dalam konteks ini, prestasi belajar menggambarkan kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam, khususnya pada aspek kognitif.

c. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur melalui nilai ulangan harian semester genap, yang disusun berdasarkan kisi-kisi soal yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Contoh indikator dalam kisi-kisi tersebut antara lain:

- 1) Siswa dapat memahami pengertian tauhid.
- 2) Siswa dapat menjelaskan makna rukun iman.
- 3) Siswa mampu membedakan jenis-jenis syirik
- 4) Siswa dapat menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

d. Catatan Validitas Data

Karena data prestasi belajar siswa berasal dari dokumen resmi sekolah berupa nilai ulangan harian yang telah disusun, diuji, dan divalidasi oleh guru mata pelajaran bersama pihak sekolah, maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Data ini dianggap sah (valid) dan dapat digunakan langsung sebagai dasar analisis penelitian

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi mengajar guru (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y).

Analisis dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu: Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, diperlukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar dalam analisis statistik parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi utama dalam analisis regresi linier sederhana. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas (Jika Diperlukan)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (motivasi mengajar guru) dan variabel terikat (prestasi belajar siswa) bersifat linier. Pengujian dilakukan melalui analisis ANOVA pada model regresi, dengan Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel bersifat linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linier.

Uji ini penting untuk memastikan bahwa model regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterapkan secara tepat.

2. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan memenuhi uji prasyarat, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui keberadaan dan besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah, bentuk, dan besar pengaruh motivasi mengajar guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar siswa (variabel dependen)

X = Motivasi mengajar guru (variabel independen)

a = Konstanta (nilai Y saat $X = 0$)

b = Koefisien regresi (menunjukkan seberapa besar pengaruh X terhadap Y)

Model ini akan menunjukkan apakah peningkatan motivasi mengajar guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah pengaruh yang ditunjukkan dalam model regresi tersebut bermakna secara statistik. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa (hipotesis alternatif diterima).
- 2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (hipotesis nol diterima).